

## DAFTAR RUJUKAN

### BUKU

Awig\_Awig Desa Adat Pedawa

Alwasilah, A. Chaedar. 2002. Pokoknya Kualitatif Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.

Amirudin, and Zainal Asikin. Pengantar Metode Penelitian Hukum. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Artadi, I Ketut. 2016. *Hukum Adat Bali Dengan Aneka Masalahnya*.

Denpasar: Pustaka Bali Post.

Artha Windari,Ratna.2017. Pengantar Hukum Indonesia,Depok : PT Raja Grafindo Persada.

Artika, I Wayan. 2003. *Incest*. Yogyakarta: Interpre Book.

Arikunto, Suharsini. 1997. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Peraktek)*.

Jakarta: PT. Rhineka Cipta.

Friedmann. 1990. *Teori dan Filsafat Hukum*. Jakarta: CV. Rajawali.

H.Syaikhu, 2018,Isu Keberlakuan Hukum Sengketa Kewarisan Yogyakarta : Yogyakarta.

Ishaq. 2017. *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: Alfabeta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Koentjaraningrat. 1985. *Asas-asas ritus upacara dan religi dalam ritus peralihan di Indonesia*.

Marzuki, Peter Mahmud. 2016. *Penelitian Hukum*. Jakarta: Prenada Media Group.

Moleong, Lexy. J.1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.remaja Rosda Karya.

Mukhamad Luthfan Setiaji, Aminullah Ibrahim. "Kajian Hak Asasi Manusia dalam Negara The Rule Of Law: Antara Hukum Progresif dan Hukum Positif." *Lex Scientia Law Review* Volume 1 (2017).

Prasetyo, Yanu Endar. 2010. *Mengenal Tradisi Bangsa*. Yogyakarta: PT Grammedia.

Rivai, Ahmad. 2010. *Penemuan Hukum Oleh Hakim dalam Perspektif Hukum Progresif*. Jakarta: Sinar Grafika

Sadnyini, Ida Ayu. 2016. *Sanksi Perkawinan Terlarang di Bali Dulu dan Kini*. Denpasar: Udayana University Press.

Setia, Putu. 2014. *Bali Menggugat*. Jakarta: PT Gramedia.

Sudharta, Tjok Rai. 2005. *Manusia Hindu Dari Kandungan Sampai Perkawinan*. Surabaya: Paramita

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Suharsini, Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sujatmoko, Andrey. *Hukum HAM dan Hukum Humaniter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Surpha, I Wayan. 2004. *Eksistensi Desa Adat dan Desa Dinas di Bali*. Denpasar: Pustaka Bali Post.

Windia, Wayan. 2015. *Hukum Adat Bali: Aneka Kasus dan Penyelesaiannya*. Gianyar: Dinas Kabupaten Gianyar bekerjasama dengan Udayana University Press, "Bali Shanti" Pusat Pelayanan dan Budaya Bali, dan Puslit Hukum Adat.

Zainudin, Ali. 2011. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

**JURNAL/ARTIKEL**

Abror, Robby Habiba. "Paradoks Universalitas HAM Barat di Muka Cermin Islam Perspektif Filsafat Hukum dan Ham." *Jurnal Ijtihad* Volume 12 (2012): 233-134.

Abubakar, Lastuti. "Revitalisasi Hukum Adat Sebagai Sumber Hukum Dalam Membangun Sistem Hukum Indonesia." *Jurnal Dinamika Hukum* 13, no. 2 (2013): 319–31.

Adnyani, N. K. S. (2016). Bentuk perkawinan matriarki pada masyarakat Hindu Bali ditinjau dari perspektif hukum adat dan kesetaraan gender. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(1).

Ahmad, Maghfur. "Nahdatul Ulama dan Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia." *Jurnal Religia* Volume 13 (2010).

Anggoro, Teddy. "KAJIAN HUKUM MASYARAKAT HUKUM ADAT DAN HAM DALAM LINGKUP NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA." *Jurnal Hukum & Pembangunan* 36, no. 4 (2017): 487–98.

(arivial,G ,Jurnal perempuan ,2015: 20)

"Beban Masyarakat Adat Menghadapi Hukum Negara." *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 15, no. 3 (2008): 338–51.

**(darwis ,robi , tradisi ngaruwat bumi dalam kehidupan masyarakat.**

(Dewi,,Astari dkk , TRADISI MANAK SALAH DI DESA ADAT PADANGBULIA KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELENG ,2021: 02)

Dewi, I. G. A. A. C. (2018).ManakSalah DalamTradisi Lokal Di Desa Pakraman Julah Kabupaten Buleleng. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 1(1), 49-68.

Indonesia, Tim Redaksi Kamus Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat bahasa Departement Pendidikan Nasional, 2008

Jurnal Hukum & Pembangunan 44, no. 2 (2014): 170–96. “Sekeluarga Jalani Tradisi Manak Salah Setelah Lahir Bayi Kembar Buncing - Koran Buleleng.” Accessed April 3, 2021. <https://koranbuleleng.com/2019/03/15/sekeluarga-jalani-tradisi-manak-salah-setelah-lahir-bayi-kembar-buncing/>. Syamsudin, Syamsudin.

Lubis, Mulya. "Menegakkan HAM, Menggugat Diskriminas." Jurnal Hukum dan Pembangunan Volume 39 (2009): 69.

Mandasari, Zayanti. “Politik Hukum Pengaturan Masyarakat Hukum Adat (Studi Putusan Mahkamah Konstitusi).” Jurnal Hukum Ius Quia Iustum 21, no. 2 (2014): 227–50.

Mustaghfirin, H. “Sistem Hukum Barat, Sistem Hukum Adat, Dan Sistem Hukum Islam, Menuju Sebagai Sistem Hukum Nasional Sebuah Ide Yang Harmoni.” Jurnal Dinamika Hukum 11 (2011): 89–95. Pramana, I Gede Pasek, and Ni Putu Niti Suari

Mustofa, Muhammad. "Hak Asasi Manusia: Diskresi Kepolisian dan Restorative Justice di Indonesia dalam Rangka Penegakan Hukum dan Ketertiban Sosial." Jurnal Hukum dan Pembangunan Volume 35 (2005): 205

Ningrat, K. A. J., Sudiarmaka, K., & Adnyani, N. K. S. (2020). Perkawinan Ngerorod Dalam Perspektif Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 (Studi Kasus Di Desa Julah Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng). *Jurnal Komunitas Yustisia*, 1(3), 201-210.

Pramana, I Gede Pasek, and Ni Putu Niti Suari Giri. “PENGANGKATAN ANAK BEDA KASTA DALAM PERSPEKTIF HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA.” Jurnal Hukum Saraswati (JHS) 2, no. 1 (2020): 80–97.

Pursika, I Nyoman, and I Ketut Sudiarmaka. “KEBERTAHANAN TRADISI MANAK SALAH PADA MASYARAKAT PADANG BULIA.” In Seminar Nasional Riset Inovatif, Vol. 4, 2016.

(Pursika, dkk , kebertahanan *tradisi manak salah* pada masyarakat padang bulia ,2016: 04).

Sabardi, Lalu. “Konstruksi Makna Yuridis Masyarakat Hukum Adat Dalam Pasal 18B UUDN RI Tahun 1945 Untuk Identifikasi Adanya Masyarakat Hukum Adat.

(studi deskriptif kampung cihideung girang desa sukakerti kecamatan cisalak kabupaten subang)2017: 75-83)

Thontowi, Jawahir. “Perlindungan Dan Pengakuan Masyarakat Adat Dan Tantangannya Dalam Hukum Indonesia.” *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 20, no. 1 (2013): 21–36. Wibawa, Gede Yoga Satriya, and I Gede Arya Wiradnyana. “Implementasi Hukum Adat Dengan Sanksi Kas

Trisna, Sukmadewi. 2008. Fenomena Adat Manak Salah. Undiksa. Skripsi (Tidak diterbitkan).

Wijaya Negara,dkk Jaminan Hak Asasi Manusia dalam Peristiwa Manak Salah di Bali , 2021: 10)

Yasa, I. N. (2010). Tesis, Antitesis, dan Sintesis Eksistensi Kembar Buncing dalam Novel Incest Karya I Wayan Artika. *PRASI*, 6(11).

## **PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

*Awig-Awig* Desa Adat Pedawa

Daerah Provinsi Bali Tahun 2019 Nomor 4, Noreg Peraturan Daerah Provinsi Bali: (4-

Ketetapan MPR No. XVII/MPR/1998 Tentang HAM;

Keputusan No.10/DPRD/1951 tentang penghapusan “*manak salah*”

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Desa Adat (Lembaran

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang Undang No. 39 Tahun 1999 Tentang HAM;

Undang-Undang No. 26 Tahun 2000 Tentang Pengadilan HAM;

UU No. 23/ 2002 tentang Perlindungan Anak.

### **Website:**

“Budaya „Manak Salah“ Yang Harus Diubah Di Bali.” Accessed April 3, 2021. <https://www.rancah.com/berita-opini/103060/budaya-manak-salah-yangharus-diubah-di-bali/>.

<http://pedawa-buleleng.desa.id/index.php/first/artikel/1>

<https://www.balitoursclub.net/desa-pedawa-di-buleleng/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pedawa,\\_Banjar,\\_Buleleng](https://id.wikipedia.org/wiki/Pedawa,_Banjar,_Buleleng)

<https://disbud.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/97-awig-awig>

<https://hukum.uma.ac.id/2020/09/17/apa-itu-hak-asasi-manusia/>

<https://eprints.umm.ac.id/77170/1/PENDAHULUAN.pdf>

